

**PENGARUH IMPLEMENTASI AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL,
SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN**

(Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Solok)

SKRIPSI

“Diajukan Kepada Sebagai Salah Satu Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi”



DISUSUN OLEH:

PUTRI FEBY ANNESY

NPM: 171000462201047

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MAHAPUTERA MUHAMMAD YAMIN SOLOK

2021

**PENGARUH IMPLEMENTASI AKUNTANSI BERBASIS
AKRUAL, SISTEM PENGENDALIAN INTERN, KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN
(STUDI PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PEMERINTAH
KOTA SOLOK)**

PUTRI FEBY ANNESY
171000462201047

Pembimbing 1 : HJ. NIDIA ANGGRENI DAS, SE, M.M
Pembimbing 2 : WITRA MAISON, SE, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi akuntansi berbasis akrual, sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan yang bersifat sebab-akibat (kausal) atau penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel baik mempengaruhi atau dipengaruhi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual (X1) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). nilai t_{hitung} sebesar $6,374 > t_{tabel}$ sebesar $1,65666$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sistem Pengendalian Intern (X2) secara parsial berpengaruh terhadap terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,848 > t_{tabel}$ sebesar $1,65666$ dengan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual (X1), Sistem Pengendalian Intern (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} $33,617 > F_{tabel}$ $2,28$, dengan atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual, Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan.

**INFLUENCE OF ACCOUNTING BASED IMPLEMENTATION,
INTERNAL CONTROL SYSTEM, QUALITY OF FINANCIAL
STATEMENTS
(STUDY ON THE ORGANIZATION OF SOLOK CITY GOVERNMENT
REGIONAL DEVICES)**

PUTRI FEBY ANNESY

171000462201047

Pembimbing 1 : HJ. NIDIA ANGGRENI DAS, SE, M.M

Pembimbing 2: WITRA MAISON, SE, M.Si

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the implementation of accrual-based accounting, internal control systems on the quality of financial reports. This study uses quantitative methods using a causal approach or associative research which aims to determine the relationship between variables, whether influencing or being influenced.

The results of this study indicate that the Accrual-Based Accounting Implementation (X1) has an effect on the Quality of Financial Statements (Y). tcount value of 6,374 > ttable of 1.65666 with a significance level of 0.000 < 0.05. The Internal Control System (X2) partially affects the Quality of Financial Statements (Y). This is evidenced by the tcount value of 2,848 > ttable of 1.65666 with a significance level of 0.005 < 0.05. Implementation of Accrual-Based Accounting (X1), Internal Control System (X2) simultaneously affect the Quality of Financial Statements (Y). This is evidenced by the value of Fcount 33.617 > Ftable 2.28, with or significant value 0.000 < 0.05.

Keywords: Accrual-Based Accounting Implementation, Internal Control System, Financial Report Quality.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan laporan yang berisi segala macam transaksi yang melibatkan uang, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan kredit. biasanya laporan ini dibuat dalam periode tertentu. tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan. pelaporan keuangan pemerintah seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintahan daerah dan peraturan menteri dalam negeri nomor 21 tahun 2011 tentang perubahan kedua atas peraturan menteri dalam negeri nomor 13 tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah disebutkan bahwa; dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan apbd, maka pemerintah daerah wajib menyusun laporan keuangan yang meliputi apbd dan laporan realisasi apbd, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. oleh karena itu, informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah (lkpd) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. informasi dalam laporan keuangan akan

bermanfaat apabila suatu informasi dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai. oleh karena itu, pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. informasi akuntansi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif yang sebagaimana disyaratkan dalam peraturan pemerintah no. 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan, yakni relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. transparansi dan akuntabilitas keuangan suatu negara dapat terwujud melalui penyampaian laporan pertanggungjawaban dari laporan keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi yang diterapkan di pemerintahan. untuk mewujudkan akuntabilitas publik, diperlukan suatu laporan keuangan yang berkualitas (Wijayanti, 2018).

Sistem pengendalian intern pemerintah merupakan proses yang integral pada tindakan maupun kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai demi tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan dan ketaatan terhadap perundang-undangan (Widari & Sutrisno, 2017).

Sistem pengendalian intern memiliki beberapa elemen yang sangat penting dalam pengelolaan suatu akuntabilitas daerah, elemen-elemen tersebut adalah lingkungan pengendalian, resiko pengendalian, kegiatan

pengendalian, informasi dan komunikasi. salah satu dari elemen sistem pengendalian intern tersebut yaitu lingkungan pengendalian yang merupakan elemen dasar bagi kegiatan operasional suatu entitas yang aman, sehat dan dapat berkembang secara wajar. lingkungan pengendalian intern juga dapat membantu pengurus dan pengelola keuangan dalam menjaga asset; menjamin tersajinya pelaporan keuangan, manajerial yang akurat dan dapat dihandalkan, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara ekonomis, efektif dan efisien (Faishol & Lamongan, 2016).

Tuntutan masyarakat agar pengelolaan negara dijalankan transparan dan akuntabel sejalan dengan keinginan masyarakat internasional. adanya dorongan yang kuat dari lembaga lembaga internasional, seperti *organization for economic and development* (oecd), *the international monetary fund* (imf), dan *world bank*, kepada negara-negara di dunia untuk mengganti sistem tradisionalnya dari akuntansi berbasis kas ke sistem akuntansi berbasis akrual pada sektor swasta. tuntutan dari masyarakat internasional tersebut juga berdampak pada sistem akuntansi pemerintahan di indonesia. hasilnya, pada tahun 2010, komite standar akuntansi pemerintahan (ksap) menerbitkan standar akuntansi berbasis akrual yang ditetapkan melalui pp nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan menggantikan pp nomor 24 tahun 2005 yang menggunakan basis kas menuju akrual (*Cash Toward Accrual*).

Pada dasarnya, hanya terdapat dua basis akuntansi atau dasar akuntansi yang dikenal dalam akuntansi, yaitu akuntansi berbasis kas (*cash*

basis) dan akrual (*Accrual Basis*). Sedangkan jika ada basis akuntansi lain seperti basis kas modifikasian, atau akrual modifikasian atau kas menuju akrual, merupakan modifikasi diantara basis kas dan basis akrual untuk masa transisi. dasar akuntansi merupakan metode-metode pencatatan akuntansi yang digunakan dalam menentukan kapan dan dimana mencatat transaksi ekonomi. metode pencatatan tersebut berbeda pada masalah waktu (*timing*) kapan transaksi ekonomi ke dalam akun. dalam akuntansi basis kas, transaksi tidak diakui/dicatat sampai transaksi secara kas benar-benar diterima atau dikeluarkan. apabila transaksi tersebut tidak berpengaruh terhadap kas, maka transaksi tersebut tidak akan dicatat. sedangkan basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi.

penggunaan basis akrual mengembangkan prinsip dan asumsi bahwa pencatatan transaksi keuangan tidak hanya dilakukan pada saat terjadi penerimaan dan pengeluaran uang. dengan basis akrual, informasi yang diberikan kepada pemakai tidak hanya terbatas pada transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pengeluaran kas melainkan juga kewajiban yang membutuhkan penyelesaian kas di masa depan dan informasi lain yang mempresentasikan kas yang akan diterima di masa depan. menurut basis akrual pendapatan dicatat ketika pendapatan tersebut diperoleh, meskipun apabila pendapatan tersebut tidak diterima secara kas sampai jauh di masa mendatang. begitu pula beban, beban dicatat ketika

beban tersebut terjadi, meskipun sebenarnya beban tersebut tidak dibayarkan sampai jauh di masa mendatang.

Akuntansi akrual mengakui beban ketika suatu transaksi terjadi, dianggap menyediakan gambaran operasional pemerintah secara lebih transparan. namun demikian, penerapannya memiliki banyak kendala dan memerlukan dana yang besar serta waktu yang panjang, bahkan dapat melebihi periode masa jabatan kepala pemerintahan (Presiden/Gubernur/Bupati/Walikota). hal ini mengisyaratkan bahwa untuk menerapkan basis akrual diperlukan kerja yang sangat keras. penerapan akuntansi berbasis akrual menjadi tantangan bagi semua pihak dalam menjalankan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah. penerapan ini juga berlaku pada sistem akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah pusat. dalam pelaksanaannya sistem akuntansi pemerintah pusat terdiri dari dua sistem utama, yaitu sistem akuntansi bendahara umum negara (sabun) diselenggarakan oleh menteri keuangan selaku bendahara umum negara dan sistem akuntansi instansi (sai) diselenggarakan oleh departemen atau lembaga non departemen (Yunita, 2019). Hasil penelitian Dari (Wijayanti, 2017), mengungkapkan bahwa implementasi akuntansi berbasis akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di satuan kerja perangkat daerah (skpd) kabupaten sragen. selain itu, sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di satuan kerja perangkat daerah (skpd) kabupaten sragen.

berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merencanakan penelitian yang berjudul **Pengaruh Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaL Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Solok).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah implementasi akuntansi berbasis akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Apakah implementasi akuntansi berbasis akrual dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh implementasi akuntansi berbasis akrual dan sisitem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan judul yang serupa.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan tentang pengaruh implementasi akuntansi berbasis akrual dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Bagi organisasi perangkat daerah kota solok, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber evaluasi dalam implementasi akuntansi berbasis akrual dan sistem pengendalian intern.
4. Bagi pemerintah kota solok, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber evaluasi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangannya.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan proposal ini merupakan garis besar dari penyusunan pemikiran untuk memahami keseluruhan isi proposal, sistematika dari proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori,yaitu mengenai kualitas laporan keuangan yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian.

serta dalam bab ini juga terdapat penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan juga pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

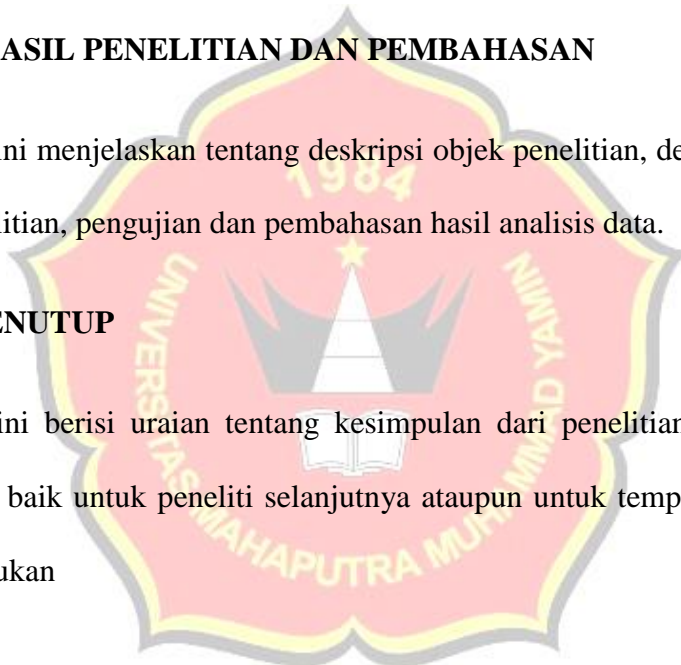
Dalam bab ini akan membahas tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian, operasional variabel dan pengukuran variabel serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pengujian dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dari penelitian dan saran-saran baik untuk peneliti selanjutnya ataupun untuk tempat penelitian dilakukan



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

penelitian ini menguji pengaruh implementasi akuntansi berbasis akrual, sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi akuntansi berbasis akrual berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. hasil ini dibuktikan dengan variabel implementasi akuntansi berbasis akrual memiliki t_{hitung} sebesar $7,487 > t_{tabel}$ sebesar $1,65666$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. hal ini dapat disimpulkan dengan semakin baik implementasi akuntansi akrual seperti penetapan nilai uang dalam mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan, pengakuan aset saat uang diterima, pengakuan nilai uang disaat pengakuan pos keuangan dalam laporan keuangan, memberikan informasi keuangan yang lebih komprehensif, tentu akan semakin bagus pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan karena semua dilakukan sesuai dengan peraturan yang ada dan disajikan secara lengkap dan jujur, maka kualitas laporan keuangan akan lebih baik
2. Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. hasil ini dibuktikan dengan variabel kapasitas daya manusia memiliki t_{hitung} sebesar $4,516 > t_{tabel}$ sebesar $1,65666$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. hal ini dapat disimpulkan bahwa sistem

pengendalian intern seperti penerapan sop (*standar operating procedure*) dalam bekerja, para pekerja mengikuti contoh dalam berperilaku mengikuti sop (*standar operating procedure*) dalam bekerja, para pekerja melakukan penegakan sop (*standar operating procedure*) dalam bekerja, para pekerja menerapkan penilaian risiko, melakukan penerapan dalam kegiatan pengendalian, pemisahan tugas yang memadai, informasi dan komunikasi dalam bekerja, sistem akuntansi yang memungkinkan audit dalam bekerja dan melakukan pemantuan pemeriksaan mendadak akuntansi terhadap catatan akuntansi dengan sangat baik, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

3. Implementasi akuntansi berbasis akrual, sistem pengendalian intern secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan hasil uji f diperoleh nilai $f_{hitung} 33,617 > f_{tabel} 2,28$ atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$. hal ini dapat disimpulkan dengan semakin baik implementasi akuntansi akrual seperti penetapan nilai uang dalam mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan, pengakuan aset saat uang diterima, pengakuan nilai uang disaat pengakuan pos keuangan dalam laporan keuangan, memberikan informasi keuangan yang lebih korehensif, tentu akan semakin bagus pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan karena semua dilakukan sesuai dengan peraturan yang ada dan disajikan secara lengkap dan jujur penerapan sop (*standar operating procedure*) dalam bekerja, para pekerja mengikuti contoh dalam

berperilaku mengikuti sop (*standar operating prosedure*) dalam bekerja, para pekerja melakukan penegakan sop (*standar operating prosedure*) dalam bekerja, para pekerja menerapkan penilaian risiko, melakukan penerapan dalam kegiatan pengendalian, pemisahan tugas yang memadai, informasi dan komunikasi dalam bekerja, sistem akuntansi yang memungkinkan audit dalam bekerja dan melakukan pemantuan pemeriksaan mendadak akuntansi terhadap catatan akuntansi dengan sangat baik, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangannya.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian diatas dapat diberikan saran agar pemerintah kota solok lebih implementasi akuntansi berbasis akrual, sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan perubahan variabel penelitian untuk menemukan variabel-variabel lain yang berpengaruh kuat terhadap kualitas laporan keuangan. dalam mengumpulkan data dapat dilengkapi juga dengan menggunakan pertanyaan lisan atau tertulis, penggantian teknik pengambilan sampel penelitian serta dilakukan perubahan dalam pemilihan alternatif jawaban pada kuesioner penelitian. selain itu juga dapat memperluas sampel dan lokasi penelitiannya supaya hasil penelitian nantinya dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawan, N. T., & Rasmini, N. K. (2016). Pengaruh Sistem Berbasis Akruar, Ti, Dan Spip Pada Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sdm Sebagai Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(10), 3475–3500.
- Akmal, A. (2013). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Hubungan Antara Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Dengan Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Anggota Dprd Kota Di Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Bastian. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Edisi Ke 3*. Erlangga.
- Christanti, D. N. (2013). Pengaruh Akuntansi Berbasis Akruar Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia*.
- Diani, D. I. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 1–25.
- Faishol, A., & Lamongan, U. I. (2016). *Ahmad Faishol*. I(3), 205–212.
- Ghozali, Imam. (2011). “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2012). “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Herawati, T. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur). *Star–Study & Accounting Research*, 11(1), 1–14.
- Hamsiah, Andi. 2019. *Manajemen Keuangan Daerah Dalam Era Otonomi Daerah*. Bogor: Azkiya Publishing.
- Holle, V. A., Salle, A., & Sanggenafa, M. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruar, Sistem Pengendalian Intern Dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada

- Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Papua). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 14(1).
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Edisi 1. Cetakan ke-12*. Yogyakarta: BPFE.
- Kiranayanti, I., & Erawati, N. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(2), 1290–1318.
- Mardiana, R., & Fahlevi, H. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Efektivitas Penerapan Sap Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Perangkat Kerja Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(2), 30–38.
- Meladia, W. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Demak)*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Mutiana, L., Diantimala, Y., & Zuraida, Z. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2), 151–167.
- Najati, I., Pituringsih, E., & Animah. (2016). Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI : Pengujian Determinan Dan Implikasinya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 14(1), 1–18. <https://www.mendeley.com/catalogue/magister-pasca-sarjana-universitas-mataram/>
- Nanang Martono.(2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder Edisi Ke 2*. Jakarta.
- Nuraini, F. (2018). Variabel Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Surabaya. *Majalah Ekonomi*, 23(2), 264–285.
- Ratifah, I., & Ridwan, M. (2012). Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Trikonomika*, 11(1), 29–39.
- Rokhlinasari, S., & Hidayat, A. (2016a). Al-Amwal, Volume 8, No. 2 Tahun 2016. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Bjb Syariah Cirebon, 8(2), 491–508.
- Rokhlinasari, S., & Hidayat, A. (2016b). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Bjb Syariah Cirebon. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 8(2).

- Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. (2013). *Edisi 5, Research Methods for Business: A skill Building Approach*. New York: John wiley@Sons.
- Sekaran, Uma .(2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widari, L., & Sutrisno. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 5(10), 117–126.
- Wijayanti, N. (2018). Pengaruh Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intern Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Artikel*, 2, 227–249.
- Yunita, R. A. (2018). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua Sebagai Implementasi Pp Nomor 71 Tahun 2010 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang). *E-Conversion - Proposal For A Cluster Of Excellence*.
- Yunita, R. A. (2019). *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua Sebagai Implementasi Pp Nomor 71 Tahun 2010 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.